

**MENUNDA *QADHA* PUASA SAMPAI MEMASUKI RAMADHAN
BERIKUTNYA (STUDI KOMPARATIF MAZHAB HANAFI DAN
MAZHAB SYAFI’I)**

SKRIPSI

**OLEH
NUR AIN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024 M/1446**

**MENUNDA QADHA PUASA SAMPAI MEMASUKI RAMADHAN
BERIKUTNYA (STUDI KOMPARATIF MAZHAB HANAFI DAN
MAZHAB SYAFI'I)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Syariah
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Hukum

Oleh
Nur Ain
190102020117



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
TAHUN 2024 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nur Ain
Nim : 190102020117
Tempat dan Tanggal lahir : Sampit, 18 Oktober 2000
Program Studi : Perbandingan Mazhab
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Menunda Qadha Puasa Sampai Memasuki Ramadhan Berikutnya (Studi Komparatif Mazhab Hanafi dan Mazhab syafi’i) adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sebelumnya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 19 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,



Nur Ain

BUKTI BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI



Nomor: B-2290/Un.14/III.2/PP.00.9/06/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Nur Ain
NIM : 190102020117
Prodi : Perbandingan Mazhab
Judul : Menunda Qadha Puasa Sampai Memasuki Ramadhan Berikutnya (Studi Komparatif Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i)

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 19 Juni 2024



Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah


Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3265783
e-mail: fasyarah@uinanantasari.ac.id website: www.uin-anantasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Nur Ain
NIM : 190102020117
JUDUL : Menunda Qadha Puasa Sampai Memasuki Ramadhan Berikutnya
(Studi Komparatif Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i)
DOSEN : Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA, HK

No	Tanggal	Agenda	Isi bimbingan	TTD Dosen
1	4 desember 2023	Konsultasi BAB I	Faktor kitab Hanafi dan syafi'i? bait pengantar	
2	4 desember 2023	Perbaikan dan ACC BAB I	de. melengkapi	
3	8 desember 2023	Konsultasi BAB II	Tamam tentang kitab Huk. Ruc. Ruk. syarat	
4	8 desember 2023	Perbaikan dan ACC BAB II	de	
5	11 desember 2023	Konsultasi BAB III	Perangkat hukum dan skema kitab Pengaruh al-mablat - Raddalah talibni	
6	11 desember 2023	Perbaikan dan ACC BAB III	de.	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH

Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3265783

e-mail: info@uinarantasari.ac.id website: www.uinarantasari.ac.id

7	14 Desember 2023	Konsultasi BAB IV (data)	metode penelitian - ashy, tulis - aslan metode	Cip
8	14 Desember 2023	Konsultasi BAB IV (analisis)	metode penelitian tul	Cip
9	4 Juni 2024	Perbaikan dan ACC BAB IV	rumus 1 & 2 diikuti oleh A & B	Cip
10	4 Juni 2024	Konsultasi BAB V	Jumlah 2 paragraf sesuai rumus 1 & 2	Cip
11	4 Juni 2024	Perbaikan dan ACC BAB V	acc	Cip
12	4 Juni 2024	Konsultasi Kelengkapan dan ACC Skripsi	Sidly	Cip

PERSETUJUAN

Skripsi Yang Berjudul : Menunda Qadha Puasa Sampai Memasuki Ramadhan Berikutnya
(Studi Komparatif Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i)
Ditulis Oleh : Nur Ain
Nim : 190102020117
Studi : Strata Satu (S-1)
Fakultas : Syariah
Program Studi : Perbandingan Mazhab
Tahun Akademik : 2023/2024
Tempat Tanggal Lahir : Sampit, 18 Oktober 2000
Alamat : Jalan Suka Bumi Gg. Fitrah rt. 09 rw. 03 Kel. Baamang Hilir
Kec. Baamang Kab. Kotawaringin Timur Kota Sampit
Kalimantan Tengah

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan sepertinya dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Banjarmasin, 5 Juni 2024
Pembimbing



Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA, Hk
NIDN 2128078501

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin



Alfiannor, S.Ag. M, HI
NIP 197501082005011007

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Menunda Qadha Puasa Sampai Memasuki Ramadhan Berikutnya (Studi Komparatif Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i)", ditulis oleh Nur Ain (190102020117), telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin
Tanggal : 1 Juli 2024

Dinyatakan LULUS dengan predikat: "A" dengan nilai 83



Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin

Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H
NIP. 197105191997032001

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Zainal Muttaqin, S.Ag, M.Ag. (Ketua Sidang)	
2. Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc, MA.Hk. (Anggota)	
3. Tuti Hasanah, S.EI, S.Pd, M.HI. (Anggota)	

ABSTRAK

Nur Ain, Nim. 190102020117. *Menunda Qadha Puasa Sampai Memasuki Ramadhan Berikutnya (Studi Komparatif Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i)*. Pembimbing Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA. Hk. Pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: *Qadha* Puasa, Ramadhan, Mazhab Hanafi, Mazhab Syafi'i

Penelitian ini dilatarbelakangi mengenai menunda qadha puasa sampai memasuki ramadhan berikutnya menurut mazhab Hanafi dan mazhab Syafi'i. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan mazhab Hanafi dan mazhab Syafi'i tentang menunda *qadha* puasa sampai memasuki ramadhan berikutnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library research* yaitu metode penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan primer, bahan Pustaka atau bahan sekunder lainnya, dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan komparatif (perbandingan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut mazhab Hanafi tentang menunda qadha puasa sampai tiba ramadhan berikutnya baik itu karena uzur maupun tidak ada uzur tanpa ada kewajiban membayar fidyah dan hanya *qadha* puasanya saja, dengan alasan mereka mengqiyaskan ibadah puasa dengan ibadah-ibadah yang lain. Dan dalil yang digunakan mazhab Hanafi tentang menunda *qadha* puasa Ramadhan terdapat dalam al-Qur'an surat al- baqarah ayat 184. Sedangkan menurut mazhab Syafi'i tentang menunda qadha puasa sampai memasuki ramadhan berikutnya tanpa ada uzur maka wajib baginya disamping *qadha* puasa yaitu membayar fidyah ini adalah mengqiyaskan seseorang yang mempunyai kewajiban qadha dan dia tidak sanggup membayarnya. Dan dalil yang digunakan mazhab syafi'i tentang menunda *qadha* puasa ramadhan tanpa uzur terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 184, hadis yang di riwayatkan aisyah, dan juga hadis yang diriwayatkan abu hurairah.

MOTO

لا حول ولا قوة إلا بالله

Utamakan, libatkan, dan andalkan Allah dalam segala hal. Sungguh kita tak bisa apa-apa tanpa daya dan kekuatan dari-Nya.

KATA PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan sebagai bukti dan tanda terima kasih yang sebesar-besarnya untuk:

1. Untuk saya sendiri yang sudah mau bertahan dan berjuang sampai di titik ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk kedua orang tua saya Bapak M. Kasrin dan ibu Nor Baiti yang selalu mendukung memberikan doa dan kasih sayang yang tulus sehingga saya mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai.
3. Untuk adik saya Ummu Hani yang selalu memberikan dukungan sehingga memberikan saya semangat dan tekad yang kuat.
4. Untuk teman-teman saya terima kasih atas kebaikan kalian dan kerja samanya selama ini.

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا :	A	16.	ط :	Th
2.	ب :	B	17.	ظ :	Zh
3.	ت :	T	18.	ع :	'
4.	ث :	Ts	19.	غ :	Gh
5.	ج :	J	20.	ف :	F
6.	ح :	<u>H</u>	21.	ق :	Q
7.	خ :	Kh	22.	ك :	K
8.	د :	D	23.	ل :	L
9.	ذ :	Dz	24.	م :	M
10.	ر :	R	25.	ن :	N
11.	ز :	Z	26.	و :	W
12.	س :	S	27.	ه :	H
13.	ش :	Sy	28.	ء :	'
14.	ص :	Sh	29.	ي :	Y
15.	ض :	Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	keterangan
اَ	A	Fathah
اِ	I	Kasrah
اُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرجال) al-rijal bukan ar-rijal, (الديوان) al-diwan bukan ad-diwan.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِي	Ai	a dan i
او	A	A dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-- (dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضارة) tidak رورة-ة ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbutah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/. (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Thariqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jami’ah al-Islamiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujud

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun 54 akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	Dzhaba al-ustadzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	Tsabata al-ajaru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	Al-harakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	Asyhadu an la ilaha illa Allah
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	Mawlana Malik al-Shalih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	Yu'tsirukum Allah
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	Al-mazhahir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	Hub al-istithla
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	Al-maddah al-mashnu'ah min al-hayawan
طَرْفُ الْعَيْنِ	Tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	Al-musahamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	Man salaka thariqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Menunda Qadha Puasa Sampai Memasuki Ramadhan Berikutnya (Studi Komparatif Mazhab Hanafi dan Mzhab Syafi’i)”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hatu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
2. Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, MH., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Bapak Dr. Imam Alfiannor, S.,Ag., M.HI dan Bapak Miftah Faridh, S.H.I, M.Hi., selaku ketua dan sekretaris program studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA. Hk , selaku dosen penasehat akademik dan selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.

Semoga Allah Swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 18 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI.....	iii
LEMBARAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
MOTTO	ix
KATA PERSEMBAHAN.....	x
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xi
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Signifikasi Penelitian.....	7
E. Defenisi Istilah.....	7
F. Penelitian Terdahulu.....	9
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Penulisan	17
Bab II TINJAUAN UMUM TENTANG PUASA DAN QADHA PUASA	
A. Pengertian Puasa dan Hal Yang Terkait Dengannya.....	20
1. Pengertian Puasa.....	20
2. Dasar Hukum Puasa.....	22

3. Syarat Wajib Puasa.....	24
4. Rukun Puasa	26
5. Hal-hal Yang Membatalkan Puasa	29
6. Hikmah Puasa.....	32
B. Ketentuan Umum Tentang Qadha Puasa	33
1. Pengertian Qadha.....	33
2. Hukum Qadha Puasa	35
3. Orang-Orang Yang Wajib Mengqadha Puasa	38
4. Waktu Pelaksanaan Qadha Puasa	40
5. Sebab-Sebab Orang Menunda Qadha Puasa	41
BAB III BIOGRAFI MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I	
A. Biografi Mazhab Hanafi	44
1. Riwayat Hidup Abu Hanafi	44
2. Murid-Murid Imam Abu Hanifah.....	47
3. Karya-Karya	48
4. Metode Istinbat Hukum Mazhab Hanafi	50
5. Biografi Imam Al-Sarakhsyi	54
B. Biografi Mazhab Syafi'I	57
1. Riwayat Hidup Imam Syafi'I	57
2. Murid-Murid Imam Syafi'I	60
3. Karya-Karya	61
4. Istinbat Hukum Imam Syafi'I.....	63
5. Biografi Imam al-Nawawi.....	66
BAB IV ANALISIS KOMPARATIF MENUNDA QADHA PUASA SAMPAI MEMASUKI RAMADHAN BERIKUTNYA MENURUT MAZAHB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I	

A. Menunda Qadha Puasa Sampai Memasuki Ramadhan Berikutnya Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi’I.....	70
B. Metode Istinbath Mzhab Hanafi dan Mazhab Syafi’i Tentang Menunda Qadha Puasa	75
1. Metode Istinbath Mazhab Hanafi.....	75
2. Metode Istinbath Mazhab Syafi’I	77
BAB V	
PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	99